

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dalam penelitian tersebut dapat diambil beberapa kesimpulan antara lain :

1. Hasil pengujian kelebihan menggunakan koil standar dan koil *racing* pada motor vario 125 yang masih standar adalah laju motor akan semakin kencang.
2. Hasil pengujian koil *racing* pada motor tersebut dampak positif dan negatif pada motor vario 125. Dampak positif untuk motor vario tersebut adalah harga koil lebih murah, tenaga pada motor akan semakin meningkat, dan bahan bakar yang di bakar lebih baik sedangkan dampak negatif yang di timbulkan adalah busi akan mengalami keausan lebih cepat karena percikan api yang di timbulkan lebih besar, dapat mengakibatkan motor trobel karena komponen yang di gunakan tidak seimbang dengan koil dan juga harga koil lebih mahal.
3. Hasil pengujian koil standar dan koil *racing* pada daya dan torsi adalah untuk koil standar daya yang dihasilkan pada putaran mesin 2000 rpm mencapai 1.5 hp dan mulai maksimal pada putaran 9128 rpm mencapai 11.75 hp sedangkan koil *racing* daya yang di hasilkan pada putaran 2000 rpm mencapai 1.5 hp dan mulai maksimal pada putaran 9026 rpm mencapai 11.83 hp. Dan untuk torsi yang dihasilkan koil standar adalah pada saat putaran 2000 Rpm menunjukkan bahwa torsi mencapai 1,5 N.m dan mulai maksimal pada putaran 7048 Rpm torsi mencapai 9,07 N.m, sedangkan torsi yang

dihasilkan oleh koil racing pada putaran 2000 rpm menghasilkan 1.5 N.m dan mulai maksimal pada putaran 6612 Rpm torsi mencapai 9,12 N.m.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan yang telah di uraikan maka dapat diberikan saran – saran yang dapat di jadikan bahan pertimbangan bagi pengguna :

1. Di harapkan sebagai pengguna bahan – bahan aftermarket lebih baik dipikirkan dulu sebelum mengganti onderdil bawaan motor dengan onderdil affttermarket, di karenakan tidak semua produk aftermarket bisa lebih bagus dari produk bawaan motor.
2. Lebih baik menggunakan koil standar dari pada mengganti koil racing kalau komponen motor masih dalam keadaan standar karena dapat mengakibatkan trobel di karenakan arus yang semakin besar di bagian masukan akan membuat koil menghasilkan *fly back voltage* yang jauh lebih besar dari spesifikasi motor yang masih dalam keadaan standar sehingga membuat *ECU jebol/trouble*.
3. Bagi peneliti di masa akan datang dapat meneliti kandungan emisi gas buang antara pengguna koil standar dan koil *racing*. Pengguna juga harus berhati – hati saat menggunakan koil *racing* pada motor yang masih standar, karena penggunaan arus yang semakin besar dapat membuat komponen kelistrikan yang mendukung sistem pengapian motor jadi cepat panas sehingga menjadikan kiprok dan CDI cepat rusak.